Strategi penguatan kinerja keuangan pada saham yang terdaftar dalam Index LQ 45

by Detak Prapanca

Submission date: 25-Sep-2020 11:49PM (UTC+0700)
Submission ID: 1396935886
File name: kinerja_keuangan_pada_saham_yang_terdaftar_dalam_Index_LQ_45.pdf (316.13K)
Word count: 3128
Character count: 19545

Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis
Vol. 5 No.1 Tahun 2020
E-ISSN : 2528-0929 P-ISSN : 2549-5291

Strategi penguatan kinerja keuangan pada saham yang terdaftar dalam Index LQ 45

Sriyono[1],Herlinda Kumala Sari[2], Detak Prapanca[3],Winda Purwanti[4]
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo[1,2,3,4]
sriyono@umsida.ac.id[1]
https://doi.org/10.29407/nusamba.v5i1.12858

Informasi Artikel
Tanggal masuk:
16 April 2019
Tanggal revisi :
22 April 2020
Tanggal diterima:
24 April 2020

Abstract

The company's financial performance is very important to strive for good, with good performance, the shareholders have a desire to [illegible] shares, if the purchased a lot then energy much profit earned. The purpose of this research is to conduct a strategy to improve the company's financial performance. The population used are all companies in the LQ 45 Index collection listed on the Indonesian capital market, the sampling technique of porposiv s[illegible]pling. The data processing technique in this study is a double linear regression analysis technique. Based on the results of statistic analysis found that TATTOOS, Firm Size and current ratio have significant effect on the financial performance

***Key word**: Strategic, TATO, Firm Seze, ROA*

Abstrak

Kinerja keuangan perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk diupayakan menjadi baik, dengan kinerja yang baik maka para pemegang saham punya keinginan membeli saham, bila yang dibeli banyak maka semakain banyak keuntungan yang diperoleh. Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan suatu strategi dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan . Populasi yang digunakan adalah semua perusahan dalam kumpulan Index LQ 45 tercatat di Pasar Modal di Indonesia, teknik penentuan sampel [illegible]aitu *porposiv sampling*. Teknik pengolahan data dalam study ini ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis statistic ditemukan bahwa TATO, Firm Size dan current ratio berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perisahaan

Kata kunci : Strategi; TATO, Firm Size dan ROA

1. Pendahuluan

Masalah kinerja perusahaan jadi hal yang sangat penting bagi perusahaan bila ingin menghasilkan kinerja yang biak, untuk itu perusahaan harus mempunyai dan mengembangkan keunggulan yang kompetitif (Iswati & Anshori, 2007). Kinerja keuangan dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan (Yassin Almajali, Alamro, & Al-Soub, 2012). Kinerja keuangan juga untuk

menentukan ukuran-ukuran tertentu yang bisa mengetahui tingkat kesuksesan untuk memperoleh keuntungan (Tjahjono, 2014).

Namun demikian tidak mudah untuk meningkatkan kinerja perusahaan karena banyak faktor-faktor yang mempengruhinya. Untuk mencaoai itu maka diperlukan strategi yang baik. Menurut Pranata et al (2014), menunjukkan bahwa *total assets turnover* mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan (ROA). Sedangkan sebaliknya menurutWarrad & Omari(2015), dari hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari *total assets turnover* terhadap ROA.

Tjahjono (2014),mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, hasil penelitian ini sama dengan penelitian Yassin Almajali et al (2012), *Firm Size* (Ukuran perusahaan) dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dalam banyak cara, perusahaan dengan ukuran besar akan memiliki sumber daya dan staf akuntansi yang besar, selain itu sistem informasi juga lebih canggih sehingga dapat menghasilkan kinerja keuangan yang tinggi(Yassin Almajali et al., 2012). Sebaliknya menurut Putra & Badjra(2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Sementara itu hasil penelitian Binangkit (2014), mengungkapkan struktur modal yang proksikan menggunakan DER mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja perusahaan, namun berbeda dengan penelitiannya Tjahjono(2014), dari hasil penelitiannya mengatakan bahwa debt equity ratio tidak mempunyai berpengaruh seacara signifikan terhadap kinerja keuangan, keadaan ini dapat disebabkan karena modal yang digunakan banyak berasal dari external bila dibandingkan dengan modal dari internal. Apabila perusahaan melakukan hutang yang tinggi maka kinerja perusahaan akan semakin rendah sehingga akan menimbulkan beban bunga bagi perusahaan(Oktarina, 2015).

Hasil penelitian Arisadi et al (2013), mengungkapkan bahwa current ratio berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan. Hasil study ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami & Pardanawati(2016), sebaliknya menurut Tjahjono(2014). memiliki hasil yang berbeda atau berlawanan dengan penelitian tersebut. perusahaan yang memiliki*Current ratio*yang baik akan dianggap sebagai perusahaan yang baik, namun jika *Current Ratio* terlalu tinggi juga dianggap tidver *investment* dalam persediaan tersebut atau adanya saldo piutang besar yang tidak tertagih(Fahmi,2011). *Sales Growth* (Pertumbuhan Penjualan) mempunyai hubungan yang penti bagi perusahaan sebab peningkatan penjualan akan berpengaruh pada kenaikan *market share* yang akan berpengaruh pada kenaikan penjualan dari produk sehingga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan menuut (Pagano & Schivardi, 2003). Sehingga apabila profitabilitas mengalami peningkatan maka akan meningkatkan juga kinerja keuanganperusahaan. Menurut Samiloglu & Demirgunes (2008),

mengemukakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut(Hansen & Juniarti, 2014), mengemukakan bahwa *sales growth* tidak mempunyai pengaruh pada keuntungan yang diproksikan menggunakan ROA.

Indeks LQ45 merupakan kumpulan dari 45 saham terpilih dimana memiliki likuiditas yang baik, dengan kondisi tersebut maka saham LQ45 mudah untuk diperjualbelikan. Namun demikian karena ada variabel yang mempengaruhi maka harga dari saham LQ 45 mengalami fluktuatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fakto-faktor apa yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang tergabung dengan LQ 45, hal ini penting untuk dilakukan agar kinerja perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 tetap di minanti oleh investor.

2. Metode

Penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif namun bersifat asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan pada bagaimana memahami korelasi antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2011). Adapun yang menjadi populasi yang digunakan pada study ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam *Indeks* LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Metode sampel yang digunakan metode *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan menetapkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011). Kriteria yang digunakan untuk memilih perusahaan adalah :

a. Perusahaan yang tercata dalam *indeks* LQ45 di Pasar Bursa
b. Perusahaan yang berturut-turut tercatat pada *indeks* LQ45 di Pasar Bursa selama 5 tahun periode 2012-2016.
c. Perusahaan yang termasuk perusahaan manufaktur yang tercata dalam *indeks* LQ45.

Tabel 1 : Daftar Hasil Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan yang termasuk dalam*indeks* LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.	**45**
2.	Perusahaan yang tidak terdaftar berturut-turut dalam *indeks* LQ 45 selama 5 tahun periode 2012-2016.	**(21)**
		24
3.	Perusahaan yang tidak termasuk dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam *indeks* LQ45.	**(15)**
	Total	**9**

Terdapat beberapa langkah pengujian model untuk memilih estimasi model regresi data panel yang tepat, ada beberapa uji model regresi yang dilakukan yaitu Statistik F Test, Hausman *Test,* dan LM Test

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan Uji analisis Hipotesis maka dilakukan Uji klasik, hasil uji klasik seperti disajikan dalam Tabel 4.1 sebagai berikut :

Table 4.1 Hasil uji asumsi klasik

Variables	Normality	Multicolinearity	Autocorrelation	Heteroscedastisity
Y	√	√	√	√
X1	√	√	√	√
X2	√	√	√	√
X3	√	√	√	√
X4	√	√	√	√
X5	√	√	√	√
X6	√	√	√	√

Sumber : Pengolahan dengan Eviews 9.0

Hasil Uji Model

Berdasarkandari hasil Uji *Chow* diatas, Uji LM *Test* diatas, hasil UJI LM Test dan Uji Chow maka metode analisis data dengan menggunakan *Fixed Effect* Model.

Uji Hypotesis

Hasil uji statistik dari setiap variabel dapat dilihat pada Table 4.2 sebagai berikut:

Table 4.2 Hasil uji hypotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	T- Statistic	Prob.
C	1.051589	0.354066	2.970039	0.0057
TATO	0.125981	0.034475	3.654273	0.0009
Firm Size	-0.130960	0.042287	-3.096896	0.0041
Capital Structure	-0.009236	0.024606	-0.375372	0.7099
Current Ratio	0.013606	0.006365	2.141781	0.0402
Sales Growth	0.017577	0.036357	0.483444	0.6322

Sumber : Pengolahan dengan Eviews 9.0

Hasil Uji Simultaneous dan Determinasi

Berdasarkan hasil analisisi statistika dapat dilihat pada Table 4.3 sebagai berikut:

Table 4.3 *Result of Simultaneous Test and Determinations Test Cross-section Fixed (dummy variables)*

R-squared	0.985617	Mean dependentvar	0.151922
Adjusted R-squared	0.979586	S.D. dependentvar	0.096612
SE. Of Regression	0.013804	Akaike info criterion	-5.478206
Sum squared resid	0.005907	Schwarz criterion	-4.916133
Log likelihood	137.2596	Hanna-Quinn criter	-5.268671
F-statistic	163.4137	Durbin-Watson stst	1.649293
Prob(F-statistic)	0.000000		

$$KK_{it} = 1.051589_0 + 0.125981TATO_{it} - 0.130960FS_{it} - 0.009236SM_{it} + 0.013606CR_{it} + 0.017577SG_{it} + \varepsilon_{it}$$

Pembahasan

Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Hasil pengujian pada Tabel 4.2 menjelaskan bahwa *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kinerja Keuangan (ROA), hasil ini menjelaskan bahwa ketika TATO naik menyebabkan kinerja keuangan naik sebaliknya ketika TATO turun menyebabkan kinerja keuangan turun.Hasil penelitian ini didukung penelitian Pranata et al (2014), dalam studynya membuktikan bahwa bahwa *total assets turnover* berpengaruh terhadap ROA karena semakin besar *Total Assets Turnover* (TATO) akan semakin baik kinerja keuangan perusahaan karena semakin efisien seluruh aktiva yang digunakan untuk menunjang kegiatan perusahaan. TATO merupakan perputaran aktiva yang berarti apabila perputaran aktiva di dalam perusahaan dikelola dengan baik dan mendapatkan return dana dalam bentuk kas dan ini menyebabkan kondisi keuangan perusahaan juga akan baik.

Pengaruh *Firm Size* terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Hasil pengujian pada Tabel 4.2 menjelaskan bahwa *Firm Size* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Kinerja Keuangan (ROA), study ini selaras dengan penelitiannya Tjahjono (2014) dan Yassin Almajali et al (2012), pada studynya menjelaskan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun demikian *Firm Size* perusahaan semakin besar secara otomatis pengeluaran dari perusahaan akan besar juga untuk membiayai operasional perusahaan sehingga akan mengurangi kinerja keuangan perusahaan

Menurut Fachrudin (2011) besarnya perusahaan tidak menjadi garansi bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba yang baik. semakin besar ukuran suatu kegiatan usaha, maka kegiatan tersebut akan membutuhkan biaya yang semakin besar untuk menjalankan aktivitas operasionalnya seperti biaya tenaga kerja, biaya administrasi dan umum serta biaya maintenance terhadap semua barang yang dimiliki dan peralatan sehingga akan mampu mengurangi profitabilitas perusahaan (Sari dan Budiasih, 2014).

.

Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Hasil pengujian pada Tabel 4.2 menjelaskan bahwa Struktur Modal (DER) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA), hasil ini selaras dengan study Tjahjono (2014), debt equity ratio tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan, keadaan ini dapat disebabkan sebagian besar perusahaan banyak memakai dana eksternal untuk sumber pendanaan dibandingkan penggunaan modal.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh komposisi modal perusahaan yang diproksikan menggunakan DER terhadap kinerja keuangan ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan memilih menggunakan hutang sebagai sumber dari pendanaan perusahaan sehingga tidak akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil ini sejalan dengan *pecking order theory* yang menyebutkan bahwa perusahaan yang menghasilkan laba yang tinggi, akan menggunakan hutang yang relatif sedikit karena perusahaan akan cenderung menggunakan dana internalnya, ini juga berarti perusahaan membuat kebijakan untuk mendapatkan tambahan dana dengan cara menjual aset yang dimilikinya seperti menerbitkan ataupun menjual saham perusahaan dipasar modal sehingga tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Brigham dan Houston (2010:189) menyatakan bahwa bila suatu kegiatan usaha mempunyai tingkat pengembalian lebih besar bila dibandingkan atas investasi maka akan lebih bagus kalua i menggunakan utang dalam jumlah yang relatif sedikit. Besarnya pendapatan akan memberikan kesempatan pada perusahaan untuk melakukan pendanaan yang bersumber dari perusahaan itu Hal tersebut sejalan dengan *pecking order theory* menyebutkan bahwa perusahaan yang profitable akan lebih bagus pendanaan berasal dari perusahaan itu sendiri dibandingkan dengan pendanaan eksternal

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Hasil pengujian pada Tabel 4.2 menjelaskan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Tanda positif menjelaskan bahwa ketika *Current Ratio* naik menyebabkan Kinerja Keuangan naik sebaliknya ketika *Current Ratio* turun menyebabkan Kinerja Keuangan turun.Hasil penelitian yang dilakukan mendukung penelitian Arisadi et al (2013) dan Utami & Pardanawati (2016), yang mengungkapkan bahwa current ratio berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (margin of safety) suatu perusahaan. Bila nilai dari CR perusahaan tinggi maka secara otomatis perusahaan tersebut akan aman dari kewajiban jangka pendeknya. Secara otomatis juga resiko bagi investor pasti akan kecil. Bila suatu usaha kegiatan memiliki nilai current ratio yang tinggi maka akan mengurangi ketidakpastian bagi investor, namun mengindikasikan adanya dana yang menganggur (idle cash) sehingga akan mengurangi tingkat profitabilitas perusahaan. Bila perusahaan memiliki current ratio besar nilainya hal ini menggambarkan bahwa perusahaan tersebut memiliki uang kas atau aktiva lancar lainnya dibandingkan dengan yang dibutuhkan sekarang.

Current ratio berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan hal ini berarti perusahaan yang mempunyai nilai *current ratio* yang tinggi biasanya akan mendapatkan

kepercayaan yang lebih tinggi dari para investor karena perusahaan dianggap dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar, sehingga para investor akan menanamkan investasinya dan perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang tinggi pula sehingga kinerja keuangan perusahaan juga akan semakin baik.

Pengaruh *Sales Growth* terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Hasil pengujian pada Table 4.2 menjelaskan bahwa *Sales Growth* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan menggunakan ROA, hasil penelitian ini di dukung oleh Sari dkk., (2014), Santoso dan Juniarti (2014). Ini juga membuktikan bahwa pertumbuhan penjualan semakin meningkat tidak harus disertai dengan peningkatan dan hasil ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan bukan merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi profitabilitas, karena pertumbuhan penjualan disertai dengan peningkatan biaya dan penambahan aktiva yang lebih besar sehingga peningkatan profitabilitas yang diharapkan tidak tercapai

Ini terjadi karena biaya penjualan tidak mampu menutupi biaya produksi atau penambahan aktiva dan peningkatan biaya yang lebih besar seperti biaya gaji, upah dan imbalan karyawan, biaya bahan baku, biaya pemasaran dan iklan serta depresiasi nilai tukar rupiah akibat kenaikan biaya bahan baku impor sehingga peningkatan profitabilitas yang diharapkan tidak dapat tercapai karena pertumbuhan penjualan tidak dapat menutupi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan

Setel;ah mengetahui hubungan antara beberapa variabel tersebut maka strategi untuk penguatan kinerja keuangan semakin mudah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik dapat disimpulkan bahwa untuk memperkuat kinerja keuangan yaitu return on aquity yaitu dengan menggunakan strategi pengelolaan rasio-rasio keuangan yang tepat diantaranya adalah bagaimana mengelola uang kas dengan baik agar perusahaan tetap mempunyai liquidtas yang kuat, selain itu juga harus menjaga rasio hutang jangan terlalu tinggi karena bila terlalu tinggi akan mempengaruhi terhadap kinerja perusahaan, yang terakhir adalah bagaimana menejemen melakukan pengaturan terhadap perputaran aset

Daftar Rujukan

Arisadi, Y. C., Djumahir, & Djazuli, A. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Fixed Asset to Total Asset Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, *Vol. 11*(ISSN :1693-5241), No. 4.

Binangkit, A. B. (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan dan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Aktual Edisi Februari*, *Vol. 1*(ISSN : 2337-568X), No. 2.

Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA.

Hansen, V., & Juniarti. (2014). Pengaruh Family Control, Size, Sales Growth, dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Perdagangan,

Jasa, dan Investasi. *Business Acounting Review*, *Vol. 2*, No. 1.

Iswati, S., & Anshori, M. (2007). The Influence of Intellectual Capital to Financial Performance at Insurance Companies in Jakarta Stock Exchange (JSE). *Jakarta Stock Exchange (JSE). Proceedings of the 13th Asia Pasific Management Conference, Melbourne, Australia*, 1393–1399.

Oktarina, F. (2015). Pengaruh Growth Opportunity dan Tax Shield Terhadap Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI. *JOM FEKOM*, *Vol. 2*, No. 1.

Pagano, P., & Schivardi, F. (2003). Firm Size Distribution and Growth. *Scandinavian Journal of Economics*, *105(2)*, pp: 255-274.

Pranata, D., Hidayat, R. R., & Nuzula, N. F. (2014). Pengaruh Total Asset Turnover, Non Performing, dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, *Vol.11*, No. 1.

Putra, A. A. W. Y., & Badjra, I. B. (2015). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud*, *Vol. 4*(ISSN : 2302-8912), No.7, 2052-2067.

Samiloglu, F., & Demirgunes, K. (2008). The Effect of Working Capital Management on Firm Profitability : Evidence from Turkey. *The International Journal of Applied Economics and Finance*, *2(1)*, 44–50.

Sriyono, S., Sari, H. K., Prapanca, D., & Purwanti, W. (2020). Strategi penguatan kinerja keuangan pada saham yang terdaftar dalam Index LQ 45. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, *5*(1), 83–90.
https://doi.org/10.29407/nusamba.v5i1.12858

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA.

Tjahjono, R. S. (2014). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, *Vol. 16*(ISSN : 1410-9875), Hlm. 1-22.

Utami, W. B., & Pardanawati, S. L. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Go Publik Yang Terdaftar Dalam Kompas 100 di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, *Vol. 17*(ISSN : 1412-629X), No. 01.

Warrad, L., & Omari, R. Al. (2015). The Impact of Turnover Ratios on Jordanian Services Sectors' Performance. *Journal of Modern Accounting and Auditing*, *Vol. 11*, No.2, 77-85.

Yassin Almajali, D. A., Alamro, S. A., & Al-Soub, Y. Z. (2012). Faktors Affecting the Financial Performance of Jordanian Insurance Companies Listed at Amman Stock Exchange. *Journal of Management Research*, *Vol. 4*(ISSN : 1941-899X), No. 2.

Strategi penguatan kinerja keuangan pada saham yang terdaftar dalam Index LQ 45

ORIGINALITY REPORT

19%	14%	6%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Ersi Sisdianto, Harrys Pratama Teguh. "Effect of Understanding Product Services Shariah Banking Interest of Traders in Submitting Loan: Case Study in Pasar Anyar, Serang, Banten", AL-FALAH : Journal of Islamic Economics, 2020 Publication	2%
2	Submitted to KYUNG HEE UNIVERSITY Student Paper	1%
3	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1%
4	riset.unisma.ac.id Internet Source	1%
5	financial.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Middlesex University Student Paper	1%
7	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	1%

8	repository.unair.ac.id Internet Source	1%
9	scholar.unand.ac.id Internet Source	1%
10	Submitted to FAME International College Student Paper	1%
11	www.econstor.eu Internet Source	1%
12	ar.scribd.com Internet Source	1%
13	Submitted to UIN Sunan Gunung DJati Bandung Student Paper	1%
14	syarfisuwari.wordpress.com Internet Source	1%
15	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	1%
16	repository.upnvj.ac.id Internet Source	1%
17	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	<1%
18	de.slideshare.net Internet Source	<1%
	repository.upi.edu	

19	Internet Source	<1%
20	tempatberbagimotivasi.blogspot.com Internet Source	<1%
21	openaccess.hacettepe.edu.tr:8080 Internet Source	<1%
22	www.slpk.sk Internet Source	<1%
23	Submitted to Universitas Mercu Buana Student Paper	<1%
24	dspace.lib.uom.gr Internet Source	<1%
25	jurnal.umrah.ac.id Internet Source	<1%
26	Submitted to Universitas Kristen Satya Wacana Student Paper	<1%
27	ml.scribd.com Internet Source	<1%
28	malahayati.ac.id Internet Source	<1%
29	www.coursehero.com Internet Source	<1%
30	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1%

31	eprints.umk.ac.id Internet Source	<1%
32	edoc.pub Internet Source	<1%
33	jom.unri.ac.id Internet Source	<1%
34	www.journaltocs.ac.uk Internet Source	<1%
35	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1%
36	mafiadoc.com Internet Source	<1%
37	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1%
38	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
39	Andy Kridasusila, Windasari Rachmawati. "ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, INVENTORY TURN OVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN PRODUK KOMPONENNYA PADA BURSA EFEK INDONESIA (2010 – 2013)", Jurnal Dinamika Sosial Budaya, 2017 Publication	<1%

40	Subarjo Subarjo. "Pengaruh Return on Asset (ROA), Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM) dan Inflasi terhadap Harga Saham (Studi Kasus PT Kalbe Farma, Tbk. Periode Tahun 2001–2014)", Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship, 2015 Publication	<1%
41	jurnal.stie-aas.ac.id Internet Source	<1%
42	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1%

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		